

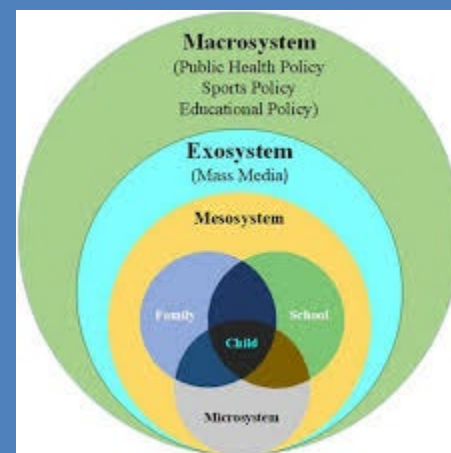
# Mengalami , menjelajah, memaknai: Seni orang tua mendampingi anak “MERDEKA BELAJAR” bersama keluarga



Lucia Peppy Novianti, S.Psi., M.Psi.,  
Psikolog

Wiloka Workshop Yogyakarta

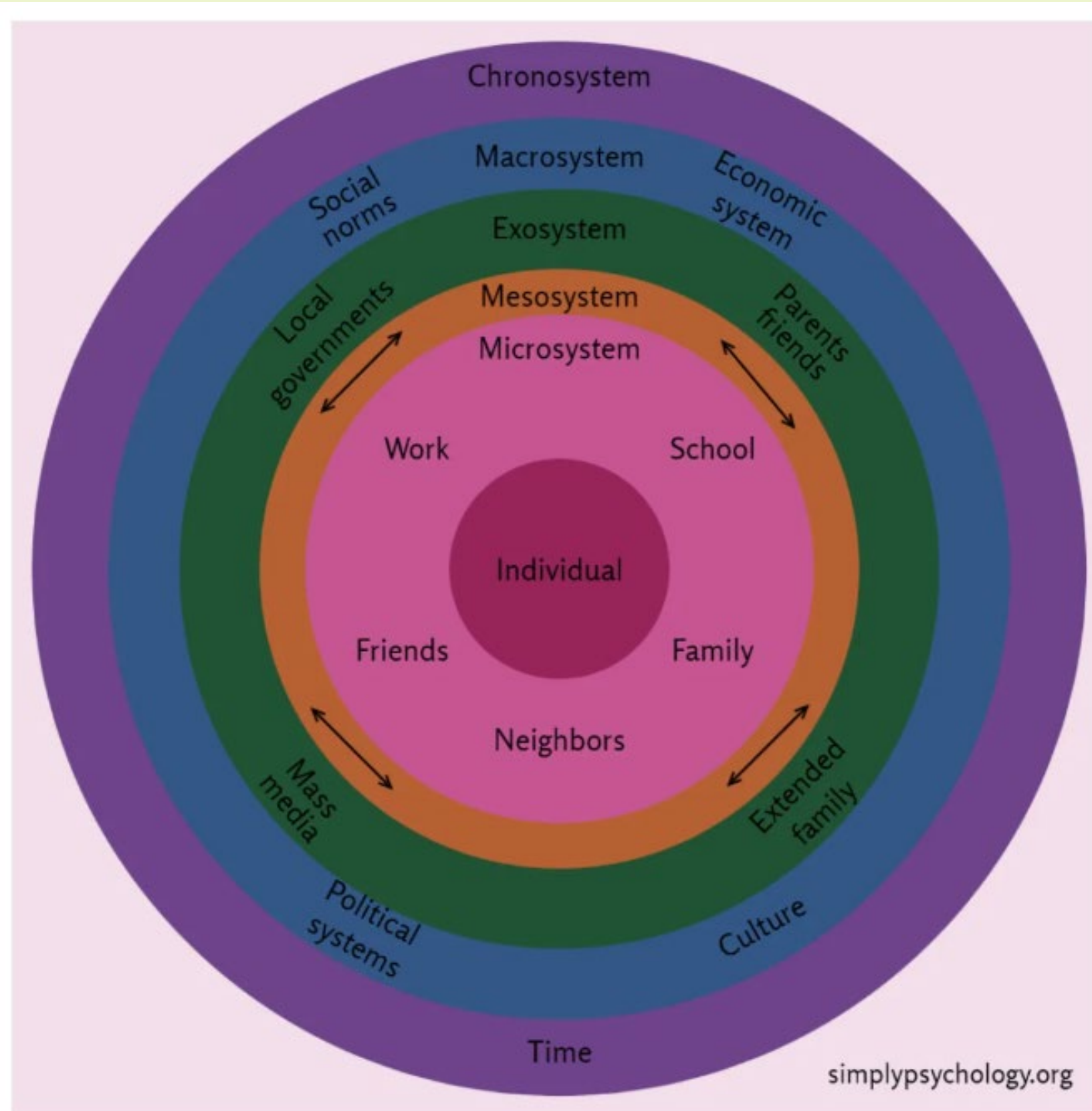
Bagaimana proses, konteks, dan  
situasi belajar mengajar  
saat ini?



designed by freepik



Bagaimana proses,  
konteks, dan situasi  
**belajar**  
**mengajar** saat ini?



Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory Model – created by Simply Psychology



# Filosofi dasar MERDEKA BELAJAR



Proses belajar:  
kebebasan berpikir,  
kebebasan  
berekspresi




Memerdekakan  
anak, memandirikan  
anak



Belajar dapat dari  
mana saja, dari siapa  
saja, dan melalui apa  
saja





## Peran guru (dan juga orang tua) dalam Merdeka Belajar

- Pendidik dan pengajar
- Mediator dan fasilitator
- Pengelola
- Demonstrator
- Pembimbing dan motivator
- Evaluator



Dalam MERDEKA BELAJAR,  
peserta didik menjadi fokus utama,  
Maka penting untuk berangkat dari  
**kondisi** dan **situasi**  
peserta didik





## Kondisi (1): Kemampuan kognitif anak berdasarkan jenjang pendidikan

### PAUD

- Proses berpikir: pra-operasional
- Mampu berpikir simbolis, pemikiran masih berpusat diri, kurang mampu melakukan pemikiran terbalik maupun sebab akibat.

### SD

- Tahapan operasional konkret
- Mulai mampu memahami logika perubahan (konservasi), sebab akibat, alur, logika sederhana mulai berkembang, juga mulai mampu melakukan klasifikasi atau seriasi

### SMP - SMA

- Tahap operasional formal
- Mampu berpikir hipotesis, analisis, kombinasi, termasuk perencanaan dan pertimbangan





## Aspek perkembangan yg berpengaruh terhadap proses pembelajaran

### PAUD

- Dominasi proses fisik/ motorik
- Lingkungan sosial terbatas

### SD

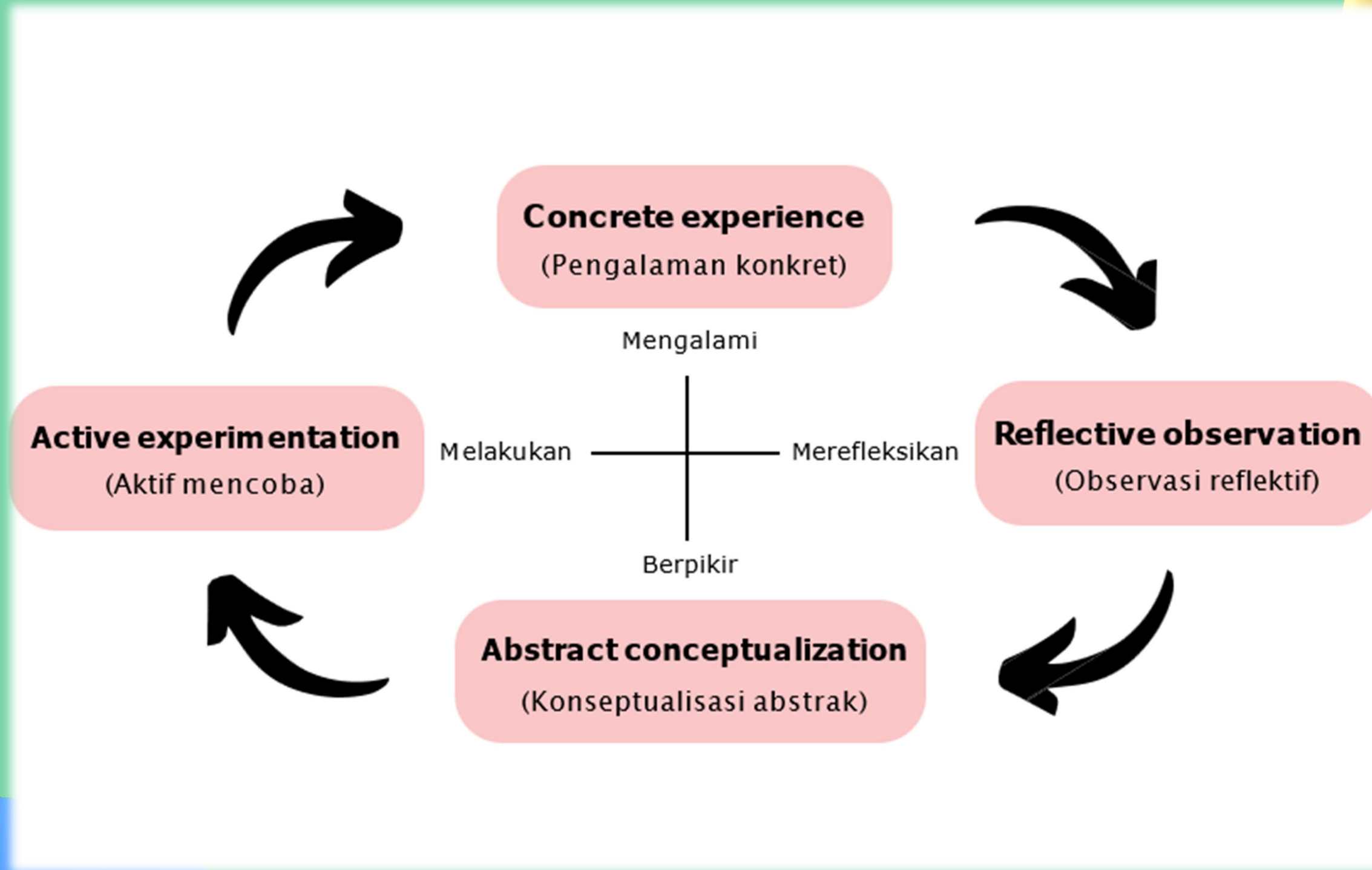
- Lebih siap untuk mempelajari konsep moral
- Diawali dengan konsep moral kaku – lalu mulai bisa melihat dari berbagai perspektif

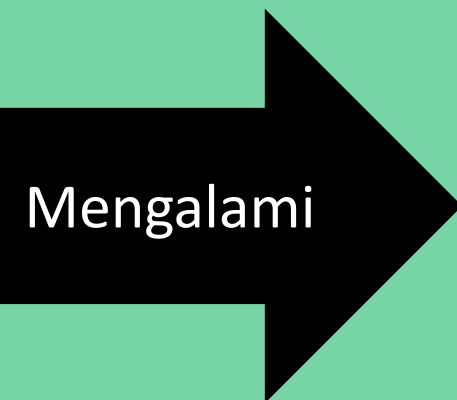
### SMP - SMA

- Konsep moral berdasarkan perbandingan sosial
- Pembentukan identitas
- Peer group
- Pubertas



# Mengenal konsep *experiential learning*

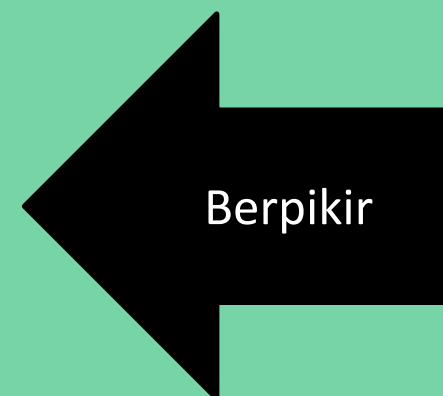




Pengalaman konkrit (*concrete experiment*)  
→ Anak menemui , melakukan,  
menghadapi pengalaman baru



Membangun konsep  
(*abstract conceptualization*)  
→ Memberi makna terhadap pengalaman



Melakukan tindakan

**Aktif mencoba  
(active experimentation)**  
→ *Memiliki ide, merencanakan,  
melakukan*

**Refleksi dengan  
pengamatan  
(Observasi reflective)**  
→ *Mengamati proses dan  
memaknai pengalaman proses itu*

Berefleksi





# Strategi experiential learning untuk MERDEKA BELAJAR (1)

— > **pendidik aktif**



Mengalami dilanjutkan dengan  
memaknai (abstraksi)

- Pengalaman/ aktivitas sudah 'disiapkan'
- Peserta didik berfokus pada 'beraktivitas' di dalamnya

**Mengalami**

**Memaknai**

- Guru/ orang tua menstimulasi peserta didik untuk memberikan gambaran penilaian → makna
- Alternatif pemaknaan:
  - Sensasi yang dirasakan pada tubuh dan perasaan
  - Hal yang dipelajari
  - Hal yang spontan muncul di pikiran

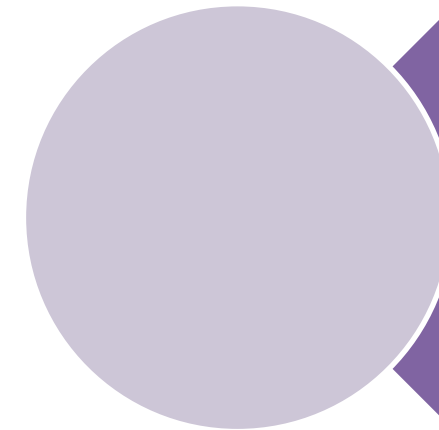
Guru (orang tua) berperan lebih aktif namun tetap memberikan proses eksploratif peserta didik

# Strategi experiential learning untuk MERDEKA BELAJAR (1)

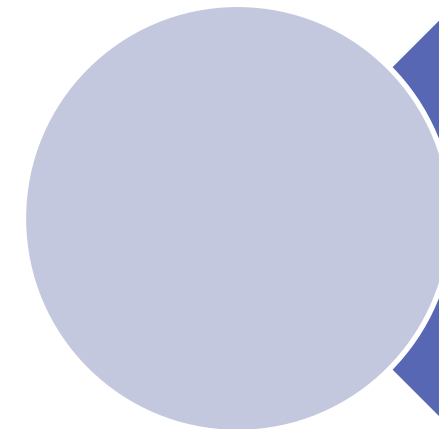
— > **pendidik aktif**



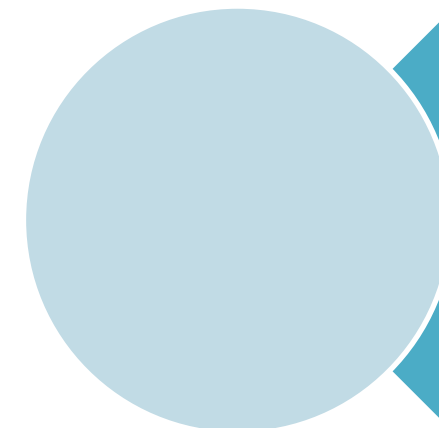
Beberapa contoh:



Aktivitas anak TK  
memahami konsep  
ragam bentuk melalui  
benda di sekitar



Kegiatan outing ke  
pasar untuk belajar  
konsep operasi hitung



Memahami konsep  
kalimat formal, kalimat  
informal melalui film

## Strategi experiential learning untuk MERDEKA BELAJAR (2)

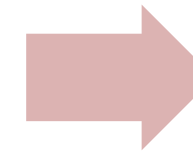
→ Peserta didik aktif



### Mencoba ide lalu berefleksi

#### Bereksperimen

- Ide – gagasan
- Merencanakan: eksplorasi, tujuan, cara
- Melakukan sesuai rencana



#### Mengamati dan berefleksi

- Menandai hal penting selama proses
- Memaknai tanda-tanda tersebut
- Menyimpulkan

Anak lebih aktif, Guru (orang tua) mendampingi



## Strategi experiential learning untuk MERDEKA BELAJAR (2)

→ Peserta didik aktif



Beberapa contoh:

Memahami konsep gotong royong melalui eksperimen sosial menjelang 17 an

Memahami konsep keteraturan melalui peran dalam keluarga.

Memahami tentang makhluk hidup dengan aktivitas eksploratif di taman.

## Minat

→ Anak menyukai, memiliki perhatian secara khusus, ingin menguasai

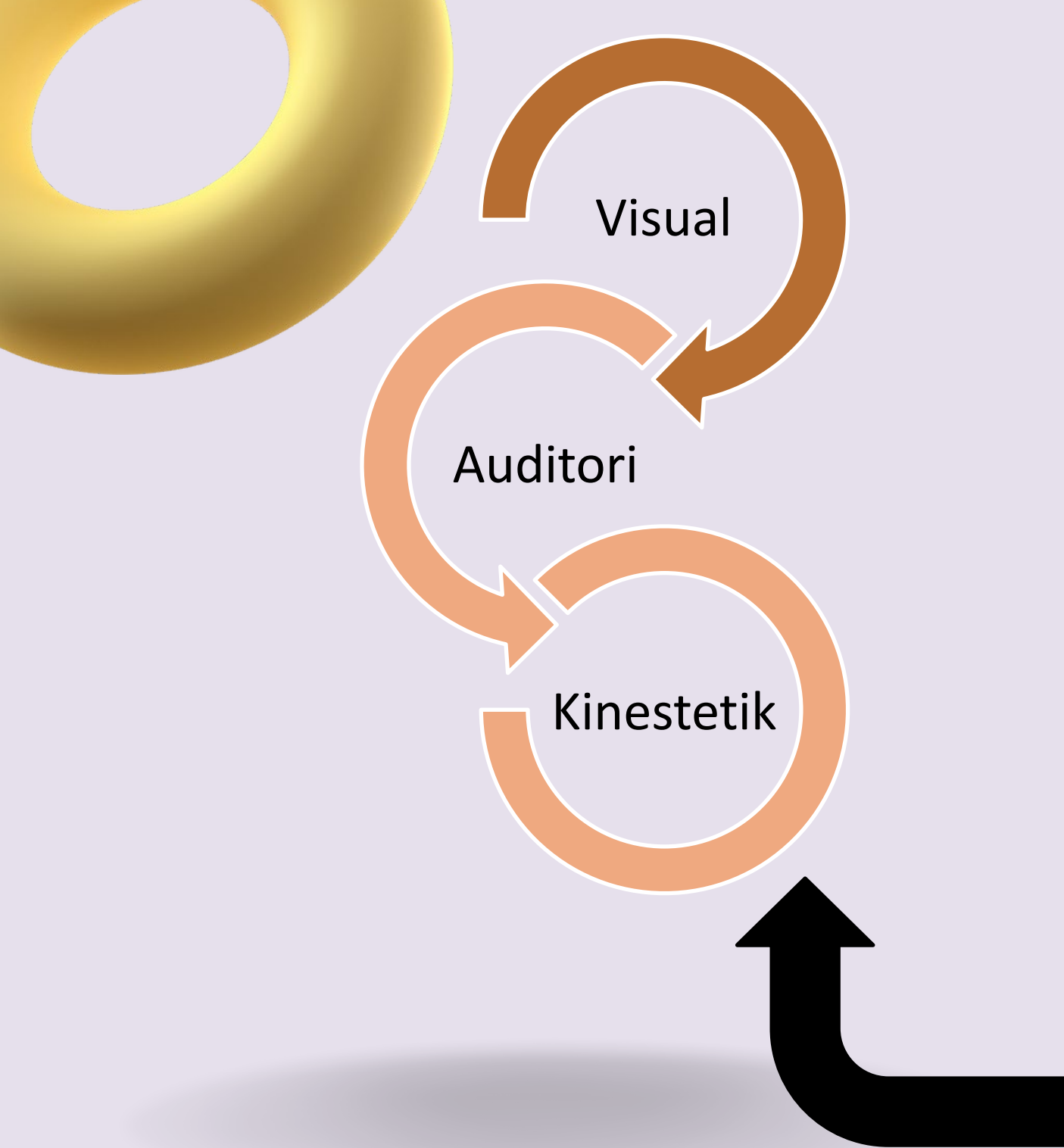
## Bakat

→ Hal yang menjadi potensi/ modalitas yg memang sudah dimiliki anak

Daya dukung menjalani merdeka belajar

1. Berangkat dari minat/ bakat/ kecenderungan anak





## Daya dukung menjalani MERDEKA BELAJAR

2. Penyesuaian gaya  
belajar dan  
kebutuhan  
eksplorasi sesuai  
agenda kurikulum

Akomodator

Diverger

asimilator

Converger





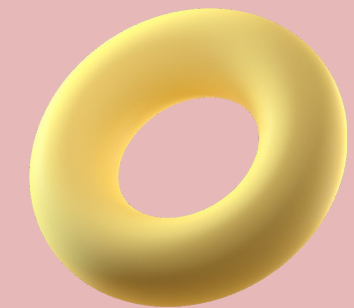
## Daya dukung menjalani merdeka belajar

### 3. Soft skill (guru-murid)

## Mendampingi peserta didik untuk menjalani merdeka belajar



Terima kasih



*Wiloka*  
Workshop  
Healthy lifestyle for mind, body, and soul

@lucia.peppy  
[www.wilokaworkshop.id](http://www.wilokaworkshop.id)